

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sastra di sekolah menengah pada dasarnya bertujuan agar siswa memiliki rasa peka terhadap karya sastra yang berharga sehingga merasa terdorong dan tertarik untuk menulisnya. Dengan menulis sastra diharapkan para siswa memperoleh pengertian yang baik tentang manusia dan kemanusiaan, mengenal nilai-nilai, dan mendapatkan ide-ide baru. Dengan memiliki respon sastra, siswa diharapkan mempunyai bekal untuk mampu merespons kehidupan ini secara artistik imajinatif, karena sastra itu sendiri muncul dari pengolahan tentang kehidupan ini secara artistik dan imajinatif dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Pembelajaran sastra direncanakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pengalaman sastra itu merupakan wujud dari apa diketahui dan dirasakan oleh siswa yang berupa sensasi, emosi, dan gagasan-gagasan. Saat pembelajaran berlangsung siswa harus diikutsertakan dalam pemecahan masalah sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu: membantu

keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak. Pembelajaran sastra sebenarnya bukan hanya bermanfaat dalam menunjang kemampuan berbahasa murid dan mengembangkan kepekaan pikiran serta perasaan murid, melainkan juga bermanfaat dalam memperkaya pandangan hidup serta kepribadian murid. Salah satu tujuan pembelajaran kesusastraan ialah menanamkan apresiasi seni pada anak didik. Dengan mengapresiasi sastra, siswa dapat secara langsung menikmati sebuah karya sastra, dari teori-teori tentang sastra sampai penerapan teori tersebut untuk memahami sebuah karya sastra.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah menengah pertama semester 2 kelas VII, tepatnya pembelajaran dengan standar kompetensi (SK) mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi, dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Dengan indikator: (1) mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam, (2) mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik, (3) mampu menyunting puisi yang ditulis sendiri. Dengan kompetensi ini siswa dituntut untuk memiliki keterampilan berbahasa, khususnya terampil menulis puisi.

Kenyataan yang terjadi, kompetensi menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tegineneng Pesawaran masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata 50.36, masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu 65.00. Beberapa faktor penyebab pembelajaran menulis puisi siswa mengalami kesulitan, yaitu siswa masih kesulitan dalam menentukan ide atau gagasan dalam sebuah kalimat

yang menarik. Selain itu, diksi, kata-kata kiasan, emosi, nada, irama, susunan kata, berekspresi, dan penentuan makna dari sebuah puisi masih belum bisa dipahami, sehingga hasil dalam mengapresiasi puisi masih kurang dari kompetensi yang diinginkan.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi perlu diperbaiki oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa. Metode pembelajaran termasuk faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Metode dalam belajar mengajar pada dasarnya adalah melakukan proses belajar mengajar melalui proses mengajar yang menekankan pentingnya belajar melalui proses mengajar untuk memperoleh pemahaman.

Belajar dan mengajar pada dasarnya interaksi antara siswa dan guru dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka di samping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih efektif. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang tidak mudah karena bukan sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan terutama bila diinginkan hasil yang lebih baik. Pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien apabila didukung dengan kemahiran guru mengatur strategi pembelajaran. Cara guru mengatur strategi pembelajaran sangat berpengaruh kepada cara siswa belajar.

Mengajar bukan hanya menyampaikan bahan pelajaran pada siswa, melainkan yang terpenting adalah bagaimana bahan pelajaran tersebut dapat disajikan dan dipelajari oleh siswa secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran sangat

diperlukan adanya cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan tersebut tercapai dengan baik maka diperlukan kemampuan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran menulis puisi, guru perlu menerapkan metode atau teknik secara selektif.

Metode pelatihan adalah salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan. Pembelajaran melalui metode pelatihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu (Djamarah, 2006:95). Karena pada saat siswa melaksanakan latihan, guru dapat membimbing siswanya. Dengan demikian siswa akan memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Metode pelatihan juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Keterampilan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih, keterampilan menulis akan meningkat. Begitu juga dengan keterampilan menulis puisi, untuk dapat menulis puisi diperlukan usaha yang keras dan latihan secara terus-menerus..

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas, yaitu "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Pelatihan pada kelas VII C SMPN 2 Tegineneng Pesawaran Tahun Pelajaran 2011/2012"

1.2 Perumusan Masalah

Bertolak dari uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yakni secara khusus dan secara umum. Rumusan masalah secara khusus adalah sebagai

berikut “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode pelatihan pada siswa kelas VIIC SMP Negeri 2 Tegineneng Pesawaran tahun pelajaran 2011/2012?”

Selanjutnya, secara lebih rinci rumusan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan kemampuan menulis puisi melalui metode pelatihan pada siswa kelas VIIC SMP Negeri 2 Tegineneng Pesawaran?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kemampuan menulis puisi melalui metode pelatihan pada siswa kelas VIIC SMP Negeri 2 Tegineneng Pesawaran?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran kemampuan menulis puisi melalui metode pelatihan pada siswa kelas VIIC SMP Negeri 2 Tegineneng Pesawaran?

1.3 Tujuan Penelitian Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dibagi dua yakni khusus dan umum. Penelitian tindakan ini tujuan khusus adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode pelatihan pada siswa kelas VIIC SMP Negeri 2 Tegineneng Pesawaran tahun pelajaran 2011/2012.

Selanjutnya tujuan secara lebih rinci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan rencana pembelajaran kemampuan menulis puisi melalui metode pelatihan pada siswa kelas VIIC SMP Negeri 2 Tegineneng Pesawaran?

2. Mendeskripsikan pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode pelatihan pada siswa kelas VIIC SMP Negeri 2 Tegineneng Pesawaran?
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi melalui metode pelatihan pada siswa kelas VIIC SMP Negeri 2 Tegineneng Pesawaran?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Siswa

Siswa lebih bersemangat, menumbuhkan percaya diri dalam menggali kemampuan dan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik, tidak membosankan, siswa menjadi aktif dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi, sehingga siswa mampu menulis puisi dengan baik.

2. Guru

Membantu guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis. Guru dapat memberikan gambaran tentang penggunaan teknik pelatihan untuk menulis puisi.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide untuk memecahkan masalah pembelajaran menulis puisi di kelas sehingga akan membantu terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.